

PEDOMAN

Pd T-10-2005-B

Konstruksi dan Bangunan

**Penanganan tanah ekspansif
untuk konstruksi jalan**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Daftar gambar.....	iii
Daftar tabel	v
Daftar notasi	vi
Prakata	viii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	2
3.1 hisapan osmotik	2
3.2 hisapan tanah	2
3.3 hisapan total	2
3.4 pengangkatan tanah (<i>heaving</i>)	2
3.5 pengembangan (<i>swelling</i>).....	2
3.6 penyusutan (<i>shrinkage</i>)	2
3.7 tanah ekspansif.....	2
3.8 zona aktif.....	3
4 Tanah ekspansif.....	3
4.1 Karakteristik tanah	3
4.2 Ciri-ciri kerusakan jalan di atas tanah ekspansif.....	3
4.2.1 Retakan.....	3
4.2.2 Pengangkatan tanah	4
4.2.3 Penurunan.....	4
4.2.4 Longsoran	4
5 Penyelidikan tanah	5
5.1 Studi meja (<i>desk study</i>)	5
5.2 Penyelidikan lapangan.....	5
5.3 Pengujian laboratorium	6
6 Identifikasi tanah ekspansif.....	6
6.1 Identifikasi langsung	6
6.1.1 Kembang bebas (<i>free swell</i>)	6
6.1.2 Perubahan volume potensial.....	7
6.1.3 Uji indeks pengembangan.....	8
6.2 Identifikasi tidak langsung	9
6.2.1 Nilai indeks plastisitas (PI) dan batas susut (SI)	9
6.2.2 Tingkat keaktifan (<i>activity</i>).....	9
6.2.3 Mineral lempung.....	10
7 Pertimbangan desain	11
7.1 Kembang susut.....	11
7.2 Kondisi retak	11
7.3 Kondisi arah memanjang	11
7.4 Stabilitas	11
7.4.1 Stabilitas lereng.....	11
7.4.2 Daya dukung tanah.....	11

7.4.2.1 Kriteria keruntuhan batas (<i>ultimate failure</i>)	12
7.4.2.2 Kriteria perilaku elastis tanah	12
7.5 Faktor keamanan	12
7.6 Parameter desain.....	12
7.6.1 Kuat geser tanah jenuh	12
7.6.1.1 Pengujian tak terkonsolidasi – tak terdrainase <i>(unconsolidated-undrained UU)</i>	12
7.6.1.2 Pengujian terkonsolidasi – tak terdrainase <i>(consolidated-undrained CU)</i>	13
7.6.2 Poisson's ratio(μ)	13
7.7 Tekanan mengembang	13
7.7.1 Metode Nelson dan Miller	14
8 Analisis pengangkatan tanah ke atas pada tanah ekspansif.....	14
8.1 Hubungan konstitutif untuk tanah ekspansif	15
8.1.1 Keadaan tegangan.....	15
8.1.2 Hubungan konstitutif	15
8.1.3 Indeks hisapan	16
8.2 Hisapan tanah.....	16
8.3 Hisapan osmotik	17
8.3.1 Hisapan matrik	17
8.3.2 Hisapan total	18
8.4 Pengukuran hisapan tanah	19
8.4.1 Tensiometer	19
8.4.2 Metode kertas saring.....	20
8.4.3 Thermal Matric Potential	20
8.5 Perkiraan pengangkatan tanah berdasarkan uji oedometer	21
8.5.1 Uji konsolidasi mengembang	21
8.5.2 Uji volume konstan atau uji tekanan pengembangan	22
8.6 Perkiraan pengembangan berdasarkan uji hisapan tanah	23
9 Desain konstruksi jalan di atas tanah ekspansif	23
9.1 Zona aktif	23
9.2 Pemadatan tanah.....	24
9.3 Kuat geser tanah tak jenuh	24
9.4 Perilaku kuat geser akibat siklus berulang.....	25
9.5 Perilaku mengembang akibat siklus berulang	26
9.6 Tekanan tanah lateral	26
9.6.1 Tekanan tanah aktif.....	26
9.6.2 Retak tarik	27
9.6.3 Tekanan tanah pasif.....	28
9.6.4 Daya dukung tanah dan kestabilan lereng	29
10 Teknik konstruksi di atas tanah ekspansif	29
10.1 Penggantian material	30
10.2 Manajemen air	30
10.3 Stabilisasi.....	30
10.3.1 Stabilisasi dengan kapur	30
10.3.2 Stabilisasi dengan semen	31
10.4 Membran	31
10.4.1 Membran geosintetik	31
10.4.2 Pelat beton	32
10.4.3 Aspal	32
10.4.4 Membran horisontal	32
10.4.5 Membran vertikal.....	33

10.4.6 Membran pembungkus lapisan tanah	33
10.5 Pembebanan.....	34
11 Struktur perkerasan jalan di atas tanah ekspansif	36
11.1 Desain perkerasan lentur.....	36
11.1.1 Pengangkatan mengembang tanah di bawah jalan	36
11.1.2 Tahapan desain perkerasan lentur	36
11.2 Desain perkerasan kaku	41
11.2.1 Pengangkatan mengembang tanah di bawah jalan	41
11.2.2 Tahapan desain perkerasan kaku.....	41
Lampiran A (informatif) Contoh penentuan pengembangan tanah ekspansif	46
Lampiran B (informatif) Penyebaran tanah ekspansif di Pulau Jawa	59
Lampiran C (informatif) Nama dan lembaga.....	60
Bibliografi	61

Daftar gambar

Gambar 1 Retakan memanjang pada tepi perkerasan jalan.....	4
Gambar 2 Penurunan perkerasan jalan.....	4
Gambar 3 Longsoran badan jalan.....	5
Gambar 4 Peralatan pengujian perubahan volume potensial	7
Gambar 5 Indeks pengembangan terhadap potensi perubahan volume	8
Gambar 6 Klasifikasi potensi kembang.....	10
Gambar 7 Kurva hubungan angka pori dan log tekanan	13
Gambar 8 Penentuan tekanan mengembang	14
Gambar 9 Penentuan tekanan mengembang	14
Gambar 10 Pengembangan tekanan osmotik melewati membran	17
Gambar 11 Hubungan air dan udara dalam tanah.....	18
Gambar 12 Kurva penyimpanan (retensi) air untuk tanah	18
Gambar 13 Tensiometer <i>Quick Draw</i>	19
Gambar 14 Hubungan pengukuran dengan kertas saring	20
Gambar 15 Sensor <i>thermal matric potential</i>	21
Gambar 16 Hasil uji konsolidasi mengembang.....	22
Gambar 17 Hasil uji volume konstan	22
Gambar 18 Metode penentuan zona aktif dari perubahan kadar air.....	24
Gambar 19 Kurva keruntuhan tanah tak jenuh	25
Gambar 20 Distribusi tekanan tanah aktif Rankine untuk tanah jenuh	27

Gambar 21 Komponen distribusi tekanan tanah aktif pada saat hisapan matrik konstan terhadap kedalaman	27
Gambar 22 Penentuan retak tarik	28
Gambar 23 Komponen distribusi tekanan tanah pasif pada saat hisapan matrik konstan terhadap kedalaman	29
Gambar 24 Stabilisasi dengan semen	31
Gambar 25 Membran geosintetik.....	32
Gambar 26 Membran horisontal pada konstruksi jalan.....	33
Gambar 27 Membran vertikal pada konstruksi jalan.....	33
Gambar 28 Membran pembungkus lapisan tanah pada konstruksi jalan	34
Gambar 29 Grafik desain untuk perkerasan lentur berdasarkan penggunaan nilai rata-rata untuk tiap inputnya	38
Gambar 30 Contoh konseptual grafik hubungan kehilangan tingkat pelayanan dengan perkembangan waktu untuk lokasi tertentu.....	39
Gambar 31 Contoh pengeplotan kumulatif lalu lintas ekivalen sumbu tunggal 8,16 ton terhadap waktu.....	40
Gambar 32 Grafik desain untuk perkerasan kaku berdasarkan penggunaan nilai rata-rata untuk tiap variabel input	44
 Gambar A.1 Nomograf untuk memperkirakan besarnya kecepatan	51
Gambar A.2 Grafik untuk memperkirakan besarnya potensial pengangkatan vertikal tanah alami.....	52
Gambar A.3 Grafik untuk memperkirakan besarnya kehilangan masa pelayanan akibat pengembangan lapisan dasar jalan	53
Gambar A.4 Contoh desain angka pori terhadap log tekanan	54
Gambar A.5 Grafik hubungan indeks plastisitas dengan perubahan volume.....	55
Gambar A.6 Kurva hubungan antara potensi pengembangan vertikal dengan beban.....	56
Gambar A.7 Kurva hubungan antara potensi pengembangan vertikal dengan beban.....	57
Gambar A.8 Contoh borlog pengambilan sampel tanah ekspansif	58
 Gambar B.1 Daerah yang diketahui memiliki masalah lempung mengembang di pulau Jawa	59

